Perubahan Perilaku Petani di Desa Cibaregbeg Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Aria Jembaran¹

¹Fakultas Pertanian, Jurusan Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jl. R.
Syamsudin SH, 50 Kota Sukabumi, Jawa Barat Indonesia
E-mail: ariajembaran123@gmail.com

Info Artikel

Corresponding Author:

Aria Jembaran,
E-mail:
ariajembaran123@gmail.com

Keywords:

Farmer, extension workers,
farmer behavior

Kata kunci:

Petani, Penyuluh pertanian,
Perilaku petani

Abstract

Farmer behaviour is all activities carried out by farmers in carrying out farming activities, the aspects that are seen are 3 indicators, namely, attitude, knowledge, skills, and factors that affect the behaviour of farmers. The method used is descriptive to describe the results of the research, the purpose of this study is to find out the role of agricultural extension workers in changing farmers' behaviour. The results of the study show that the role of agricultural extension workers is very good and the pattern of farmers' behaviour still needs to be improved, one of which is the use of information search on the internet.

Abstrak

Perilaku petani merupakan semua aktivitas yang dilakukan petani dalam menjalankan aktivitas tani, aspek yang dilihat ada 3 indikator yaitu, sikap, pengetahuan, keterampilan, faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku petani. Metode yang digunakan adalah deskriptif untuk menjabarkan hasil penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam perubahan perilaku petani. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian sudah sangat baik dan pada pola perilaku petani masih ada perlu perbaikan salah satunya pada penggunaan pencarian informasi di internet.

1. Pendahuluan

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu tanggung jawab yang diberikan pemerintah kepada penyuluh untuk mengubah perilaku petani beserta tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup petani dan keluarganya, jadi pada kenyataannya penyuluh menjadi garda terdepan dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Daripada itu penyuluh pertanian menjadi kunci penting sebagai upaya mensejahterakan masyarakat yang bekerja di sektor pertanian di pedesaan. Oleh sebab itu penyuluh pertanian merupakan agen perubahan (Illahi., 2023).

Keadaan di lapangan merupakan pembiasaan bagi penyuluh untuk menerapkan program penyuluhannya. Secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh pada kinerja penyuluh pertanian (Rosmalah., 2023). Pada kondisi yang terjadi Desa

Cibaregbeg Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur sebagai salah satu desa dengan mayoritas penduduknya sebagai petani. Oleh sebab itu keberadaan penyuluh di suatu desa harus bisa dirasakan perannya dan memberikan kepuasan terhadap petani ataupun kelompok tani. Desa Cibaregbeg merupakan salah satu desa di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Seiring dengan perkembangan zaman, perilaku petani di desa ini mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Penelitian ini fokus pada identifikasi perubahan perilaku tersebut serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan masalah mengenai bagaimana peran penyuluh pertanian dalam mengubah perilaku petani di Desa Cibaregbeg. Penelitian ini sangat penting karena penyuluh pertanian memiliki posisi kunci dalam menyampaikan informasi, teknologi, dan inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan petani. Selain itu, penyuluh berfungsi sebagai penghubung antara pemerintah dan petani, membantu dalam penerapan kebijakan pertanian yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana peran penyuluh pertanian dalam mendukung dan mempengaruhi perubahan perilaku petani di Desa Cibaregbeg, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong atau menghambat proses perubahan tersebut.

Tabel 1 Data lahan sawah, bukan sawah, bukan lahan pertanian

No	Nama Desa	Sawah (Ha)	Bukan Sawah (Ha)	Bukan Lahan Pertanian (Ha)
1	CIBOKOR	12.407.339	124.716.045	11.325.737
2	KANOMAN	17.834.722	112.255.688	13.058.657
3	CIPETIR	11.485.659	29.887.191	6.485.229
4	CIKONDANG	8.917.012	14.827.076	4.179.551
5	CIHAUR	9.619.806	126.163	8.364.411
6	SUKAMANAH	13.238.632	28.656.124	7.971.265
7	SALAGEDANG	13.458.951	67.089.096	14.573.078
8	CIBADAK	18.582.995	65.244.205	4.186.124
9	GIRIMULYA	14.582.882	87.416.342	1.248.776
10	CIMANGGU	14.982.525	15.718.146	8.656.104
11	CISALAK	18.235.905	0.39191	5.763.442
12	MAYAK	15.706.924	16.466.870	6.982.336
13	PEUTEUYCONDONG	30.684.393	14.965.425	11.007.594
14	SUKARAHARJA	29.119.400	6.525.415	11.493.613
15	SUKAMAJU	21.828.238	13.468.723	11.066.479
16	CIBAREGBEG	29.431.159	15.079.270	14.607.157
17	KARANGNUNGGAL	21.564.295	118.955.772	8.613.520
18	SALAMNUNGGAL	22.165.230	19.100.817	10.722.254
	Jumlah	323.846.067	750.498.368	160.305.327

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan merupakan metode deskriptif dimana metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada penyuluh dan petani di Desa Cibaregbeg. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer disini diperoleh dari hasil

wawancara kepada petani, buku, jurnal, dan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh data dan informasi terkait peran penyuluh pertanian dalam perubahan perilaku petani sebagai berikut:

Tabel 2 Peran Penyuluh pertanian

No	Peran	Skor	Deskripsi
1	Fasilitator	5	Peran penyuluh dalam membantu menyalurkan informasi pertanian pada petani pada saat penyuluhan sangat baik
		5	Penyuluh sangat baik dalam membantu merumuskan dan memecahkan masalah yang dihadapi petani terkait dengan pertanian
		5	Penyuluh sangat baik dalam memberikan saran penggunaan ALSINTAN
2	Motivator	4	Penyuluh baik dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil produksinya
		5	Penyuluh sangat baik dengan memberikan motivasi dalam mewujudkan tujuan kelompok
3	Inovator	5	Penyuluh sangat baik dalam memberikan kreativitasnya dalam penyuluhan
		5	Penyuluh baik dalam memberikan ide dan gagasan terkait budidaya padi model jajar legowo
		4	

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator telah dijalankan dengan baik. Tentu saja hal ini akan memiliki dampak terhadap perubahan perilaku petani. Demikian juga perannya sebagai motivator dan inovator telah dijalankan dengan baik oleh penyuluh.

Selanjutnya Perubahan perilaku petani di Desa Cibaregbeg dengan kondisi peran penyuluh sebagaimana diuraikan pada tabel sebelumnya, disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3 Perilaku petani

No	Perilaku Petani	Skor	Deskripsi
1	Sikap	4,69	Petani sangat baik dan mau melakukan pencarian informasi mengenai permasalahan pertanian di sekitar
		2,79	Petani kurang baik dalam melaksanakan penyuluhan berdasarkan program penyuluhan pertanian
2	Pengetahuan	4,79	Petani sangat baik dapat mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi di sekitar
		1,93	Petani tidak baik dalam mengakses informasi terkait budidaya padi yang efektif secara jejaring internet
3	Keterampilan	1,82	Petani tidak baik dalam hal terampil membuat pupuk dan pestisida sebagai alternatif perubahan kimia
		4,51	Petani sangat baik dengan menerapkan teknologi pertanian yang terbaharukan

Berdasarkan hasil penelitian, skor yang didapatkan untuk perilaku petani di Desa Cibaregbeg dapat dilihat pada tabel di atas hasil kriteria pengujian terhadap responden petani dan hasil wawancara adalah rata-rata baik, tentu saja dalam hal ini sangat baik juga terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Cibaregbeg Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

Peran Penyuluh

Peran penyuluh adalah *agen of change* atau agen perubahan perilaku petani, dengan memajukan masyarakat petani untuk merubah perilakunya menjadi petani dengan kemampuan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan sendiri, selanjutnya akan memperoleh kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Tujuan dari penyuluh dibedakan menjadi dua antara tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan penyuluh jangka pendek adalah untuk memfasilitasi perubahan yang lebih terarah dalam kegiatan usahatani di pedesaan.

A. Fasilitator

Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator adalah bahwa penyuluh membantu menyalurkan informasi pertanian, merumuskan dan memecahkan masalah pada petani serta memberikan saran penggunaan ALSINTAN, menjadi bagian krusial bagi seorang penyuluh untuk menjalankan fungsinya sebagai fasilitator bagi para petani. Pengukuran peran penyuluhan terhadap petani adalah sebuah penilaian terhadap penyuluh pada indikator fasilitator. Dari hasil perhitungan skala likert untuk indikator fasilitator mendapatkan nilai 5 atau sempurna, ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi

penyuluhan terhadap petani sudah dijalankan dengan baik sehingga mendapatkan penilaian yang layak untuk mendefinisikan keberhasilan peran penyuluhan pada indikator fasilitator.

B. Motivator

Peran penyuluh pertanian sebagai motivator merupakan penyuluh memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil produksi usahatani, dan penyuluh memberikan motivasi dalam mewujudkan suatu tujuan dari kelompok tani. Hasil dari perhitungan skala likert untuk indikator motivator mendapatkan nilai baik ini menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai motivator sudah menjalankan dengan baik sehingga mendapatkan penilaian yang layak untuk menjelaskan bahwa peran penyuluh pertanian pada indikator motivator.

C. Inovator

Peran penyuluh pertanian sebagai inovator merupakan penyuluh pertanian memberikan kreativitasnya dalam penyuluhan dan memberikan ide atau gagasan terkait dengan budidaya tanaman padi model jajar legowo. Untuk hasil dari perhitungan skala likert untuk indikator inovator mendapatkan nilai yang baik dan hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai inovator sudah bisa dikatakan baik dalam menjalankan tugasnya, dan layak dikatakan bahwa peran penyuluh pertanian pada indikator sebagai inovator.

Perilaku Petani

Perilaku merupakan cara bertindak yang menunjukkan tingkah laku dan merupakan hasil sejumlah pengalaman belajar seseorang terhadap lingkungannya yang dapat dilihat dari aspek pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), keterampilan (*psychomotoric*). Perilaku petani dapat diukur dari aspek perilaku teknis produksi yaitu unsur usaha tani, aspek perilaku manajemen, yaitu perencanaan, pemanfaatan sumber daya, aspek perilaku hubungan sistem yaitu melakukan hubungan kebersamaan dan saling ketergantungan dengan perusahaan lainnya, bekerjasama secara harmonis, dan aktif melakukan komunikasi informasi.

A. Sikap

Perilaku petani dengan indikator sikap merupakan mampu dan mau melakukan pencarian informasi mengenai permasalahan pertanian di sekitarnya, mau melaksanakan penyuluhan berdasarkan program penyuluhan pertanian. Hasil dari perhitungan skala likert bahwa petani sangat baik dalam melakukan pencarian informasi mengenai permasalahan pertanian di sekitar, dan petani untuk melaksanakan penyuluhan berdasarkan program penyuluhan pertanian petani kurang baik dalam hal tersebut.

B. Pengetahuan

Perilaku petani dalam mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi di daerahnya, dan mengakses informasi terkait budidaya padi yang efektif secara jejaring internet. Dari hasil skala perhitungan likert untuk indikator pengetahuan dikatakan sangat baik dalam hal mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi di sekitarnya,

dan untuk hasil dalam mengakses informasi terkait budidaya padi yang efektif secara jejaring internet tidak baik dikarenakan usia dari kebanyakan responden itu rata-rata di atas 40 tahunan.

C. Keterampilan

Perilaku petani dalam terampil membuat pupuk dan pestisida sebagai alternatif perubahan kimia dan petani menerapkan teknologi pertanian yang terbaharukan. Hasil dari perhitungan ini kurang baik dalam petani membuat pupuk dan pestisida sebagai alternatif perubahan kimia, dikarenakan petani tidak ingin repot repot membuat pupuk untuk saat ini pupuk dan pestisida sangat banyak di perjual belikan di toko pertanian, sedangkan untuk menerapkan teknologi pertanian yang terbaharukan sangat baik, dikarenakan petani sangat antusias dalam menggunakan alat modern yang sangat praktis dan efisien dalam waktu dan tenaga.

4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian sudah sangat baik karena pada setiap indikator fasilitator, motivator, dan innovator menunjukkan hasil yang bagus, sedangkan pada perilaku petani pada indikator sikap petani kurang baik dalam melaksanakan penyuluhan berdasarkan program dari penyuluh pertanian. Pada indikator pengetahuan petani kurang memahami terkait penggunaan jejaring sosial tetapi dalam mengidentifikasi solusi sudah sangat baik. Dan pada indikator terakhir yaitu keterampilan petani masih kurang memahami dalam membuat pupuk dan pestisida sebagai alternatif pengganti bahan kimia, tetapi petani terampil dalam mengoperasikan dan menerapkan teknologi pertanian.

Ucapan terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan tulisan ini. Badan pusat statistik (BPS) atas data-data yang menunjang penelitian dan dosen-dosen program studi agribisnis atas bimbingan, masukan dan sarannya

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. A Dkk. 2021. "Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Meningkatkan Partisipasi Petani di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo." *AGRINESIA:Jurnal Ilmiah Agribisnis* 148-154.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset, prilaku Konsumen Jasa*. Jakarta: Gahlia .
- Halimah, S., & Subari, S. (2020). PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANG DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH (Studi Kasus Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan). *Agriscience*, 1(1), 103–114. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i1.7794>
- Herminingsih, H., & Rokhani. (2014). Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Perilaku Petani Tembakau di Kabupaten Jember. *Matematika, Saint, Teknologi*, 5(2), 42–51.
- Illahi, S. N., Meilani, E. H., & Rini, N. K. (2023). ANALISIS PERAN PENYULUH PERTANIAN SEBAGAI FASILITATOR DI KABUPATEN SUKABUMI Analysis Of The Role Of Agricultural Instructors As Facilitator In Sukabumi District.

- Mahatani*, 6(1), 153-161.
- Makhmudah, S. (2018). *Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam*. 4, 202-217.
- Rahmawan, G., & Hidayat, R. (2020). Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian pada pengguna tokopedia. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 227-232. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Rosmalah, S., Rayuddin, Hartati, & Sufa, B. (2023). Hubungan Karakteristik Penyuluh dengan Kinerja Penyuluh di Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe. *Jurnal Penyuluhan*, 19(01), 130-140. <https://doi.org/10.25015/19202342725>
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54-61. <https://doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254>
- Studi, P., Geografi, P., & Bale, U. (2020). *Geoarea*, Vol 3. No. 1_Mei 2020 ISSN: 2685-7472. 3(1).